

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan *cyberbullying* di jejaring sosial *Twitter*. Artinya semakin tinggi kontrol diri remaja maka semakin rendah perilaku *cyberbullying*, sebaliknya semakin rendah kontrol diri remaja maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying*. Pada penelitian ini disimpulkan sebagian besar remaja memiliki kontrol diri tinggi dan perilaku *cyberbullying* rendah. Hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima , sehingga kontrol diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *cyberbullying*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada subjek dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi subjek

Subjek pada penelitian ini pada umumnya memiliki perilaku *cyberbullying* yang rendah dan sedang, hanya sebagian kecil memiliki perilaku *cyberbullying* yang tinggi. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan bagi subjek dengan perilaku *cyberbullying* rendah untuk mempertahankan perilakunya. Bagi subjek dengan perilaku *cyberbullying* tinggi dan sedang diharapkan untuk menurunkan perilaku *cyberbullying*. Salah satu cara dengan cara meningkatkan kontrol diri yang berupa mengendalikan emosi dan

menghindari konflik di jejaring sosial *Twitter*, ketika mendapatkan informasi yang buruk seseorang dievaluasi dahulu dan dipertimbangkan tindakan yang tepat dalam menanggapi, serta bertindaklah berdasarkan standar sosial.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor keluarga, faktor eksternal, *fun* (kesenangan) dan *social prestige* dan balas dendam. Diharapkan juga pada penelitian selanjutnya, frekuensi penggunaan jejaring sosial *Twitter* lebih bervariasi, kategori penggunaan jejaring sosial *Twitter* lebih banyak dan tidak hanya penggunaan berapa jam per hari tapi bisa diperluas per minggu. Hambatan dalam penelitian ini adalah ketika dilakukan uji coba skala tidak ada pertanyaan frekuensi penggunaan jejaring sosial *Twitter* subjek.